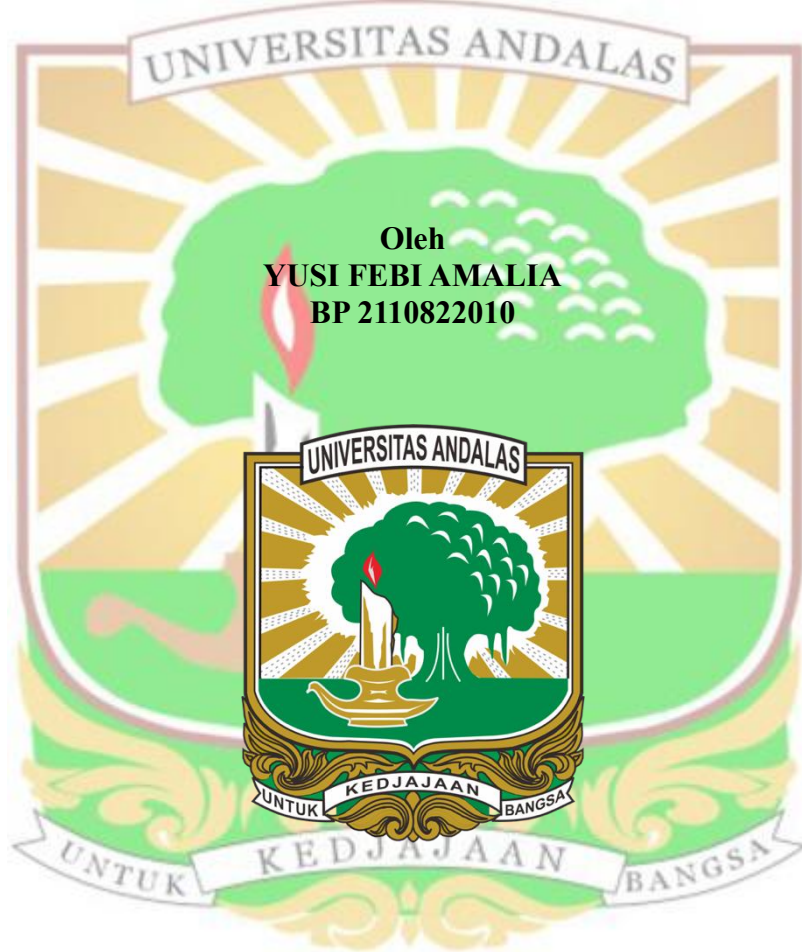


***NONGKRONG DI COFFEE SHOP: EKSPRESI DIRI
DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS BAGI
PEREMPUAN DI KOTA PADANG***
**(Studi Kasus di *Coffee Shop* Kopkit Indonesia Cabang
Sutomo, Kota Padang)**

SKRIPSI



**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

***NONGKRONG DI COFFEE SHOP: EKSPRESI DIRI
DAN PEMBENTUKAN IDENTITAS BAGI
PEREMPUAN DI KOTA PADANG***
**(Studi Kasus di *Coffee Shop* Kopkit Indonesia Cabang
Sutomo, Kota Padang)**

SKRIPSI



**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**

**Oleh
YUSI FEBI AMALIA
BP 2110822010**

**Pembimbing 1: Fajri Rahman, S.Sos, M.A
Pembimbing 2: Dr. Maskota Delfi M.Hum**

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

INTISARI

YUSI FEBI AMALIA, 2110822010, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, 2025. Skripsi berjudul “Nongkrong di Coffee Shop: Ekspresi Diri dan Pembentukan Identitas Perempuan di Kota Padang (Studi Kasus Coffee Shop Kopkit Indonesia Cabang Sutomo).” Dibimbing oleh Fajri Rahman, S.Sos., M.A. dan Dr. Maskota Delfi, M.Hum.

Fenomena *nongkrong* di *coffee shop* telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari perempuan yang semakin aktif menggunakan ruang publik. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana perempuan memaknai *coffee shop* sebagai ruang sosial, serta bagaimana aktivitas *nongkrong* digunakan sebagai sarana ekspresi diri dan pembentukan identitas. *Coffee shop* tidak lagi dipahami hanya sebagai tempat bersantai, tetapi juga sebagai ruang untuk menghadirkan diri, membangun citra, dan menunjukkan gaya hidup tertentu kepada lingkungan sosial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Informan penelitian terdiri dari delapan pengunjung perempuan sebagai informan kunci, serta empat informan pendukung yang meliputi barista, pelayan, petugas parkir, dan satpam, yang berperan dalam memperkuat triangulasi data. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas *nongkrong* merupakan praktik sosial yang mengandung makna simbolik bagi perempuan. Penampilan diri, pemilihan tempat duduk, penggunaan laptop atau earphone, serta aktivitas membuat konten media sosial menjadi bentuk ekspresi diri yang ditampilkan secara sadar di ruang publik. *Coffee shop* memberikan ruang bagi perempuan untuk menampilkan citra sebagai pribadi yang produktif, mandiri, atau rapi, sekaligus menyembunyikan aspek personal yang tidak ingin diperlihatkan kepada orang lain. Budaya konsumsi dan media sosial turut memperkuat makna *nongkrong* sebagai bagian dari gaya hidup yang menekankan tampilan visual dan representasi diri. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *nongkrong* di *coffee shop* berperan penting dalam proses perempuan membangun identitas, menjalin relasi sosial, dan menunjukkan keberadaan diri di ruang publik perkotaan.

Kata kunci: *Nongkrong*, Perempuan, *Coffee Shop*, Identitas, Ekspresi Diri, Ruang Publik, Kota Padang.

ABSTRACT

YUSI FEBI AMALIA, 2110822010, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, 2025. Undergraduate thesis entitled “*Hanging Out in Coffee Shops: Self-Expression and Identity Formation among Women in Padang City (A Case Study at Kopkit Indonesia Coffee Shop, Sutomo Branch)*.” Supervised by Fajri Rahman, S.Sos., M.A., and Dr. Maskota Delfi, M.Hum.

The phenomenon of Hanging out in coffee shops has become part of the everyday lives of women who are increasingly active in using public spaces. This study aims to understand how women perceive coffee shops as social spaces and how hanging out activities function as a means of self-expression and identity formation. Coffee shops are no longer understood merely as places for leisure, but also as spaces where women present themselves, construct self-images, and display certain lifestyles to their social surroundings.

This research employs a qualitative case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, documentation, and literature review. The informants consisted of eight female visitors as key informants and four supporting informants, including baristas, servers, parking attendants, and security personnel, who helped strengthen data triangulation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings show that hanging out is a social practice rich in symbolic meaning for women. Personal appearance, choice of seating, the use of laptops or earphones, and the creation of digital content serve as forms of self-expression consciously displayed in public spaces. Coffee shops provide women with space to present images of themselves as productive, independent, or well-groomed individuals, while at the same time concealing personal aspects they prefer not to reveal. Consumer culture and social media further reinforce the meaning of hanging out as part of a lifestyle that emphasizes visual appearance and self-representation. This study concludes that hanging out in coffee shops plays an important role in the process of identity construction, social interaction, and the assertion of women's presence in urban public spaces.

Keywords: Hanging Out, Women, Coffee Shop, Identity, Self-Expression, Public Space, Padang City.